

**SKRINING VISUS  
PADA ANAK USIA SEKOLAH (6-12 TAHUN)  
DI RT 04 DUSUN CISIHUNG DESA BOJONGMENGGER  
KECAMATAN CIJEUNGJING KABUPATEN CIAMIS  
TAHUN 2021**

**TUGAS AKHIR**

**Proposal Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas  
dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan  
Diploma III Refraksi Optisi**

**Andi Yusup  
40118017**



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2021**

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Skrining penglihatan merupakan suatu metode yang efektif biaya untuk mengidentifikasi anak-anak yang memerlukan evaluasi dan penanganan oleh dokter mata. Diagnosis dan penanganan gangguan penglihatan di awal akan memberikan kesempatan untuk perkembangan visual yang normal, mencegah hilangnya tajam penglihatan lebih lanjut, serta dapat menurunkan masalah akibat gangguan belajar, performa sekolah yang rendah, gangguan tumbuh kembang dan masalah terkait tingkah laku. **Metode penelitian:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data ini didapat dengan melakukan pengukuran tajam penglihatan responden menggunakan kartu Snellen. **Hasil penelitian:** Menurut tabel 4.3 di lihat untuk hasil tajam penglihatan Emetropia (normal) berdasarkan jenis kelamin pada anak perempuan berjumlah 9 orang (30%). Pada hasil pemeriksaan Ametropia (tidak normal) berdasarkan jenis kelamin perempuan berjumlah 5 orang (16%). **Kesimpulan:** Pada penelitian yang dilakukan dimasyarakat Rt 04 Rw 08 Dusun cisihung Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki kejadian Emetropia pada laki-laki 10 orang (33%), pada perempuan 9 orang (30%). Kejadian Ametropia pada laki-laki 6 orang (20%), pada perempuan 5 orang (16%).

**Kata kunci:** skrining visus, *kelainan Refraksi*

## **ABSTRACT**

**Background:** Vision screening is a cost-effective method to identify children who require evaluation and treatment by an ophthalmologist. Early diagnosis and treatment of visual impairment will provide opportunities for normal visual development, prevent further loss of visual acuity, and can reduce problems due to learning disorders, low school performance, developmental disorders and behavioral problems. **Research method:** The method used in this research is descriptive analytic research method with cross sectional approach. This data was obtained by measuring the respondents' visual acuity using the Snellen card. **Research results:** According to table 4.3, the results for visual acuity of Emmetropia (normal) by gender in girls amounted to 9 people (30%). On the results of the Ametropia (abnormal) examination based on female sex, there were 5 people (16%). **Conclusion:** In a study conducted in the community of Rt 04 Rw 08 Dusun cisihung, Bojongmengger Village, Cijeungjing District, Ciamis Regency, that the majority of respondents were male, the incidence of emmetropia was 10 people (33%), in women 9 people (30%). The incidence of Ametropia in men was 6 people (20%), in women 5 people (16%).

**Keywords:** visual screening, refractive error